

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur biaya usahatani padi sawah terdiri atas biaya variabel yaitu Rp 16.431.940 atau Rp 13.693.283,33/ha dan biaya tetap Rp. 2.245.280 atau Rp 1.871.066,66/ha sedangkan penerimaan yang diperoleh sebesar Rp. 57.349.600 atau Rp 47.791.333,33/ha dan dengan pendapatan bersih sebesar Rp 38.672.380 atau Rp 32.226.983,33
2. Nilai R/C Ratio usahatani padi sawah adalah 3,07 artinya usahatani padi menguntungkan nilai R/C >1, ini berarti bahwa setiap pengeluaran sebesar (1) satu rupiah akan memberikan penerimaan sebesar 3,07 rupiah. Dengan demikian usahatani padi sawah petani sampel layak untuk dikembangkan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, Adapun saran yang dapat penulis berikan sesuai hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi petani khususnya petani padi sawah di Kelurahan Tanggi Kiki ini, agar lebih meningkatkan kualitas hasil produksi tanaman padi sawah, agar akan meningkatkan pendapatan petani itu sendiri, sehingga usaha tani tanaman padi sawah ini tetap layak untuk dikembangkan.
2. Pihak pemerintah setempat agar lebih memperhatikan kebutuhan para petani, khususnya petani padi sawah di Kelurahan Tanggi Kiki ini, misalnya hasil ini menunjukan bahwa luas lahan dan bibit sangat berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah, oleh karena itu petani harus memperhatikan penambahan lahan dan pupuk organik, pupuk anorganik dan obat-obatan.